

Trend Penelitian Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini Di Indonesia

Alfianti Arini G^{1✉}, Asep Deni Gustiana²

Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia^(1,2)

DOI: [10.31004/aulad.v8i1.847](https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.847)

✉ Corresponding author:

alfiantiarinig@upi.edu

| Article Info | Abstrak |
|--|--|
| <p>Kata kunci: <i>Literasi Finansial ; Trend Penelitian; Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini; Anak Usia Dini</i></p> | <p>Keterampilan literasi finansial merupakan salah satu dari berbagai tujuan yang ingin dicapai oleh pendidikan abad ke-21. Penelitian ini bertujuan untuk melihat trend penelitian tentang literasi finansial untuk anak usia dini di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi terhadap berbagai artikel yang telah dipublikasikan dalam Jurnal Pendidikan Anak Indonesia di seluruh Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah publikasi yang berfokus pada pendidikan literasi finansial telah mengalami peningkatan. Di antara publikasi-publikasi tersebut, penelitian yang paling dominan dirancang adalah penelitian dengan metode kualitatif. Selain itu, anak usia dini merupakan subjek penelitian yang paling banyak digunakan dan penelitian yang ada masih berpusat pada wilayah Indonesia bagian barat. Serta media berbasis digital mulai banyak dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan literasi finansial pada anak usia dini. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, beberapa rekomendasi telah diajukan untuk referensi pada penelitian yang akan datang terkait pendidikan literasi finansial.</p> |
| <p>Keywords: <i>Financial Literacy; Research Trend; Journal of Early Childhood Education; Early Childhood</i></p> | <p>Abstract Financial literacy skills are one of the many goals that 21st-century education aims to achieve. This study aimed to look at the trend of research on financial literacy for early childhood in Indonesia. The method used in this study was a content analysis of various articles published in the Indonesian Journal of Childhood Education throughout Indonesia. This research shows that the number of publications focusing on financial literacy education has increased. Among these publications, the most dominant research is designed using qualitative methods. In addition, early childhood is the most widely used research subject, and existing research is still centred in the western part of Indonesia. Digital-based media has also been developed to improve financial literacy skills in early childhood. Based on the findings of this study, several recommendations have been proposed for future research that supports financial literacy education as the main focus of research.</p> |

1. PENDAHULUAN

Pendidikan literasi finansial merupakan proses pembelajaran yang mengajarkan tanggung jawab sosial dan kompetensi keuangan kepada anak-anak. Melalui pendidikan ini, anak-anak diajak untuk mengeksplorasi hak dan kewajiban mereka dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar serta menerapkan keterampilan kewirausahaan untuk mengatasi berbagai masalah sosial yang relevan, baik bagi diri mereka sendiri maupun lingkungan di sekitar mereka (Hasbi, 2019). Sedangkan menurut UNICEF Pendidikan Literasi finansial bagi anak adalah pendidikan yang menginspirasi anak menjadi anggota masyarakat yang berdaya secara sosial dan ekonomi. Ini dilakukan dengan memberikan mereka pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk mengubah lingkungan sosialnya. Dengan pendidikan ini, anak-anak dapat belajar menyalurkan pilihan mereka dengan kemampuan yang dimiliki, termasuk kemampuan untuk menunda keinginan dan menentukan prioritas, yang pada akhirnya membantu mereka dalam membuat keputusan yang bijaksana (UNICEF, 2012). Lebih jauh lagi, pendidikan finansial di usia dini memiliki makna yang lebih mendalam, yaitu mendorong perubahan perilaku anak. Peran guru tidak hanya sebatas mengenalkan nilai uang, tetapi juga mendidik anak-anak untuk menggunakan uang dengan bijak, serta mengendalikan pengeluaran mereka dengan cermat, sehingga mereka dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Melalui proses ini, anak-anak untuk menghargai yang dimiliki, bersyukur dan bertanggung jawab dalam penggunaannya untuk kebaikan sendiri dan orang lain.

Penerapan Pendidikan Literasi finansial sebagai salah satu upaya peningkatan dan penguatan capaian perkembangan dan kompetensi anak sesuai dengan Permendikbud Nomor 137/2014, dan Permendikbud Nomor 146/2014, tentang Kurikulum PAUD. Pendidikan Literasi finansial pada pendidikan anak usia dini mulai diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan 2013 sesuai dengan Pedoman Pendidikan Literasi Finansial di satuan PAUD yang diterbitkan oleh Kemendikbudristek pada tahun 2019. Sehingga perbincangan tentang pendidikan literasi finansial di PAUD mulai ramai diperbincangkan mulai tahun 2019 sampai sekarang. Hal ini menjadi salah satu topik baru yang menarik untuk diteliti oleh orang-orang yang bersentuhan langsung dengan pendidikan anak usia dini seperti guru PAUD, calon guru PAUD, dan mahasiswa yang menempuh pendidikan PGPAUD.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2024 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan penduduk Indonesia mencapai 65,43%. Angka ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan survei sebelumnya pada tahun 2020, yang tercatat sebesar 49,68% (OJK, 2024). Untuk menjaga dan mendorong pertumbuhan angka ini, penting agar literasi keuangan mulai diperkenalkan kepada anak-anak sejak usia dini. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan yang baik dan dapat terhindar dari gaya hidup hedonisme saat dewasa. Lebih lanjut, laporan dari Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2024, sekitar 197.540 anak telah terlibat dalam judi online dengan total transaksi mencapai Rp293,4 miliar, serta 2,2 juta kali transaksi. Dari segi usia, mayoritas pelaku judi online berasal dari kelompok umur 17 hingga 19 tahun (191.380 anak), diikuti oleh anak-anak berusia 11 hingga 16 tahun (4.514 anak), dan di bawah 11 tahun (1.160 anak). Fenomena ini mencerminkan rendahnya literasi finansial di kalangan masyarakat Indonesia, yang menjadi salah satu tantangan besar dalam meningkatkan pemahaman finansial secara keseluruhan.

Rendahnya skor literasi finansial Indonesia dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN menegaskan perlunya upaya intensif untuk mengatasi kesenjangan pengetahuan dasar finansial. Oleh karena itu, peningkatan literasi finansial di kalangan masyarakat Indonesia menjadi hal yang mendesak dan harus dilakukan secara masif, terstruktur, dan sejak dini. Jalur pendidikan merupakan sarana yang sangat strategis dalam upaya ini, sehingga penerapan program peningkatan literasi finansial perlu segera direalisasikan. Keterampilan literasi finansial juga merupakan salah satu dari sekian banyak tujuan yang ingin dicapai oleh pendidikan abad ke-21. Oleh karena itu perkembangan pendidikan sosial dan finansial bagi anak usia dini mulai menjadi perhatian khusus bagi beberapa negara maju dan berkembang (Santana, F. D. T., & Zahro, 2020). Di Indonesia penelitian tentang literasi finansial mulai banyak ditemukan, terutama dalam konteks Pendidikan anak usia dini. Beberapa penelitian berfokus pada penggunaan dan pengembangan media yang digunakan dalam pendidikan literasi finansial untuk anak usia dini (Murdy, K., & Wilyanita, N. 2023 ; Nurlela, N., et al., 2023 ; Suzanti, L., et al 2023 ; Wahyuni, S., et al 2023). Penelitian lainnya juga membahas tentang efektivitas implementasi pendidikan literasi finansial untuk pendidikan anak usia dini (Dini, J. P. A. U. 2022 ; Nurfatmawati, L., et al., 2023). Ada pula penelitian yang membahas tentang hubungan dan pengaruh pelibatan keluarga dalam pendidikan literasi finansial anak usia dini (Santana, F. D. T., & Zahro, I. F. 2020 ; Anggarani, F. K., Setyowati, R., Satwika, P. A., & Andayani, T. R. 2022). Meskipun demikian, di antara semua penelitian tersebut, tidak ada satupun yang mencoba meninjau informasi yang telah dilaporkan dalam semua penelitian tersebut. Dalam beberapa hal, penelitian ini memiliki perbedaan yang dibandingkan dengan studi-studi sebelumnya yang berfokus pada pendidikan literasi finansial untuk anak usia dini. Pertama, fokus penelitian ini adalah pada semua artikel yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2024, yang terakreditasi oleh Science and Technology Index (SINTA). Kedua, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki berbagai artikel mengenai pendidikan literasi finansial untuk anak usia dini. Ketiga, analisis konten dilakukan dengan menggunakan berbagai parameter yang telah ditentukan.

Dengan menggunakan analisis isi pada beberapa jurnal ilmiah pendidikan anak usia dini yang diterbitkan di Indonesia, dari tahun 2020 hingga 2024, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai penelitian yang membahas pendidikan literasi finansial untuk anak usia dini di Indonesia. Secara khusus, penelitian

ini bertujuan untuk menjawab sejumlah pertanyaan berikut: (1) Bagaimana kajian mengenai literasi finansial untuk anak usia dini di Indonesia? (2) Bagaimana tren jumlah penelitian tentang pendidikan literasi finansial untuk anak usia dini dari tahun ke tahun? (3) Di daerah atau kota mana saja penelitian tentang pendidikan literasi finansial untuk anak usia dini di Indonesia dilaksanakan? (4) Pendekatan apa saja yang digunakan dalam penelitian mengenai pendidikan literasi finansial untuk anak usia dini di Indonesia? (5) Apa desain penelitian yang diterapkan untuk menyelidiki pendidikan literasi finansial bagi anak usia dini di Indonesia? (6) Siapa saja subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini? (7) Intervensi atau perlakuan apa yang diterapkan peneliti dalam mengembangkan pendidikan literasi finansial untuk anak usia dini? (8) Instrumen atau teknik pengumpulan data apa yang digunakan oleh peneliti dalam analisis pendidikan literasi finansial untuk anak usia dini?

2. METODOLOGI

Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* dengan desain penelitian yang berbasis pada analisis isi. Analisis isi ini bertujuan untuk mengkaji temuan-temuan dari berbagai penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal-jurnal ilmiah di Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan serupa dengan yang diterapkan oleh Fauzi dan Pradipta (2018).

Sumber Data

Data yang diperoleh berasal dari analisis isi terhadap artikel mengenai pendidikan anak usia dini. Semua artikel diambil dari jurnal pendidikan anak usia dini yang terdaftar di Science and Technology Index (SINTA) pada bulan September 2024. SINTA (<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/index/>) adalah platform ilmiah yang digunakan untuk mengukur perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Platform ini menyajikan daftar jurnal nasional yang telah terakreditasi. Secara total, terdapat 26 jurnal pendidikan anak usia dini dalam basis data SINTA, dan terdapat 10 jurnal yang mengangkat topik literasi finansial untuk anak usia dini. Dari masing-masing jurnal tersebut terdapat 29 artikel yang mengkaji tentang literasi finansial pada anak usia dini yang telah dipublikasikan sebelum bulan September 2024 (Tabel 1). Semua artikel tersebut dianalisis dalam artikel ini.

Tabel 1. Daftar Jurnal

| No | Jurnal | Publisher | e-ISSN | Situs Web |
|----|---|---|---------------------------|---|
| 1. | Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini | Lppm Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai | 2549-8959 | https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/index |
| 2. | Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha | Universitas Pendidikan Ganesha | 2613-9650 | https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/index |
| 3. | Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini | Perkumpulan Pengelola Jurnal (Ppj) Paud Indonesia | 2723-6390 | https://murhum.ppjpaud.org/index.php/murhum |
| 4. | Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini | Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Riau | 2620-5270 | https://journal.uir.ac.id/index.php/generasiemas/index |
| 5. | Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan | Fakultas Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai | 2656-8071 | https://edukatif.org/index.php/edukatif/index |
| 6. | Journal Of Education Research | Perkumpulan Pengelola Jurnal Paud Indonesia | 2746-0738 | https://jer.or.id/index.php/jer |
| 7. | Jurnal Al-Qiyam | Sekolah Tinggi Agama Islam (Stai) Al-Furqan Makassar | 2745-9977 | https://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam/issue/view/39 |
| 8. | Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini | Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo | 2723-5491 | https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/wisdom/issue/view/379 |

| | | | | |
|----|--|--|-----------|---|
| 9. | Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini | Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. | 2502-3519 | https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/goldenage |
| 10 | Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini | Universitas Ngudi Waluyo | 2655-6561 | http://jurnal.unw.ac.id:1254/index.php/IJEC |

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan pedoman analisis isi yang mencakup aspek-aspek relevan yang diamati (Tabel 2.). Ada delapan aspek utama yang ditinjau untuk menganalisis isi penelitian ini. Aspek-aspek tersebut adalah: (1) Kajian Penelitian; (2) Jumlah Publikasi Pertahun; (3) Wilayah Sebaran Penelitian; (4) Pendekatan Penelitian; (5) Desain Penelitian; (6) Subjek Penelitian; (7) Perlakuan; (8) Instrumen Pengumpulan Data. Sebagai pengecualian, kategori pada aspek (1), (2), (3), dan (7) tidak ditentukan di awal karena tidak ada penelitian sebelumnya yang dapat menjadi referensi untuk menentukan aspek yang mesti dimasukkan dalam kategori tersebut dan kemungkinan adanya kategori yang terlalu umum yang muncul saat analisis isi pada beberapa artikel sebelumnya. Selain itu, kategori pada aspek (4), (5), (6), dan (8) ditetapkan sebelum pengumpulan data. Kategori yang tertera pada Tabel 2. diadaptasi dan dikembangkan dari instrumen penelitian yang digunakan (Fauzi dan Pradipta, 2018).

Tabel 2. Aspek Dan Kategori untuk Analisis Penelitian

| Aspek | Kategori | |
|----------------------------|---|---|
| Pendekatan Penelitian | A. Penelitian Kualitatif B. Penelitian Kuantitatif | C. R & D D. 4-PTK E. Lainnya & Tidak Diketahui |
| Desain Penelitian | A.1-Studi Kasus A.2-Etnografi A.3-Studi Fenomenologi A.4-Penelitian Aksi A.5-Analisis is Konten A.6-Deskriptif Kualitatif B.1-Studi Observasi B.2-Penelitian Kolerasional B.3-Penelitian Survei | B.4-Desain Pra-Eksperimental B.5-Desain Eksperimental Sejati B.6-Desain Kuasi Eksperimental B.7-Desain Ex Post Facto C.1-Metode Campuran C.2-Meta Analisis D.1-Penelitian dan Pengembangan E.1-Lainnya dan Tidak Diketahui |
| Subjek Penelitian | A. Anak Usia Dini/Siswa PAUD B. Guru PAUD C. Kepala PAUD | D. Orang Tua Anak Usia Dini E. Mahasiswa PGPAUD F. Lainnya dan Tidak Diketahui |
| Instrumen Pengumpulan Data | A. Lembar Tes B. Lembar Observasi C. Lembar Wawancara | D. Lembar Pertanyaan E. Pengumpulan Dokumen F. Lainnya dan Tidak Diketahui |

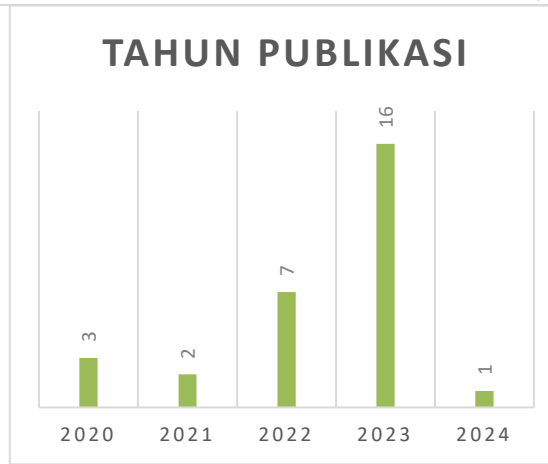
Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, setiap artikel dikelompokkan ke dalam kategori tertentu berdasarkan aspek tertentu yang memenuhi kategori yang sudah ditentukan. Penentuan ini didasarkan pada informasi yang disampaikan oleh penulis dalam abstrak, metode, dan hasil penelitian. Selanjutnya, data yang sudah dikumpulkan disajikan dalam bentuk diagram batang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah Publikasi

Jumlah publikasi artikel setiap tahun menunjukkan seberapa sering penelitian tentang literasi finansial pada anak usia dini dilakukan dalam kurun waktu 2020-2024. Mengacu pada grafik yang ditampilkan pada Gbr 1, artikel yang membahas literasi finansial untuk anak usia dini dapat ditemukan mulai tahun 2020. Tidak ada pola pergeseran tertentu yang terlihat pada jumlah publikasi dari tahun ke tahun. Meskipun demikian, mengacu pada Gambar 1, jumlah publikasi sejak tahun 2020 telah mengalami peningkatan lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dan mencapai puncaknya pada tahun 2023. Tren peningkatan jumlah publikasi mengenai literasi finansial untuk anak usia dini menunjukkan adanya pertumbuhan signifikan dalam jumlah peneliti yang tertarik untuk menyelidiki literasi finansial untuk anak usia dini.

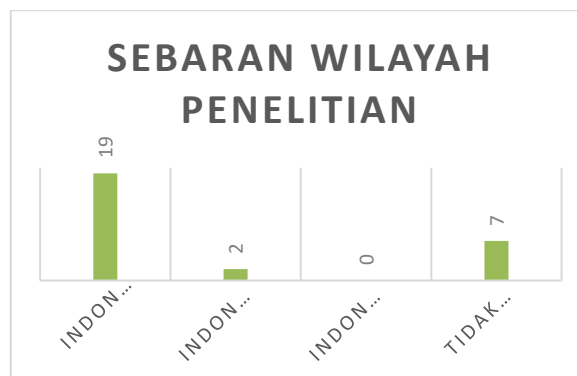


Gambar 1. Grafik Tren Peningkatan Jumlah Publikasi Artikel Penelitian Literasi Finansial Untuk Anak Usia Dini Dalam 5 Tahun Terakhir.

Sebagian besar penelitian berawal dari sensitivitas peneliti terhadap berbagai isu umum yang sering muncul di lingkungan sekitar. Salah satu isu terkini dalam pendidikan anak usia dini adalah pendidikan literasi finansial, yang masih terbilang baru dan belum banyak diterapkan di lembaga-lembaga PAUD di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian dianggap sebagai langkah yang paling efektif untuk memahami dan mencari solusi atas permasalahan tersebut. Melalui penelitian, para peneliti dapat menentukan desain atau media pembelajaran yang paling sesuai untuk mendukung pendidikan literasi finansial bagi anak usia dini secara maksimal. Semakin banyak penelitian yang berfokus pada literasi finansial, semakin besar pula dampaknya terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia. Pendapat ini didasarkan pada pemikiran bahwa tujuan utama penelitian adalah untuk meningkatkan praktik pendidikan (Coburn dan Penuel, 2016). Penelitian juga memiliki pengaruh besar terhadap praktik pendidikan karena beberapa alasan berikut: (1) hasilnya dapat dijadikan sumber informasi yang kredibel dan aplikatif bagi para guru; (2) dapat menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan di tingkat lembaga pendidikan nasional, daerah, atau sekolah tertentu; dan (3) temuan penelitian dapat mengubah cara pandang guru dalam mendidik.

Sebaran Wilayah Penelitian

Sebaran wilayah penelitian dianggap penting oleh peneliti untuk mengidentifikasi daerah-daerah yang telah menjalankan praktik literasi finansial untuk anak usia dini, sehingga dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian serupa di daerah Indonesia yang lain. Berdasarkan pada grafik yang ditunjukkan pada Gambar 2, artikel yang mengulas tentang pendidikan literasi finansial untuk anak usia dini masih berpusat pada wilayah Indonesia di bagian barat, sedangkan wilayah Indonesia bagian Tengah dan Timur belum banyak dilakukan penelitian tentang Pendidikan literasi finansial. Ketimpangan ini perlu ditinjau karena kondisi sosial, budaya, dan akses ekonomi di setiap daerah berbeda-beda, sehingga hasil penelitian yang hanya terfokus pada satu wilayah belum tentu relevan atau mewakili seluruh Indonesia.



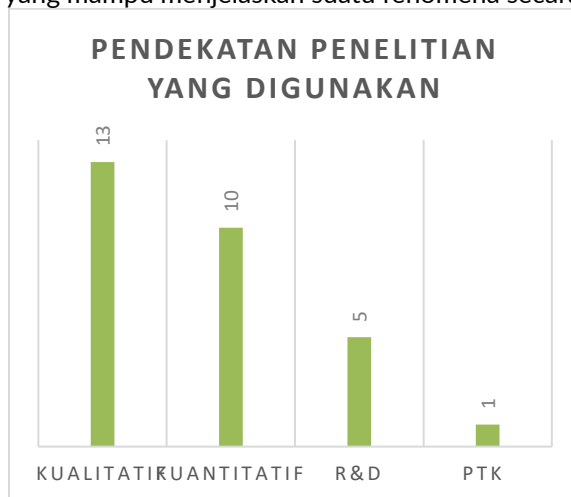
Gambar 2. Grafik Wilayah Sebaran Penelitian Pendidikan Literasi Finansial Untuk Anak Usia Dini

Beberapa penelitian juga didasarkan pada isu wilayah dan lingkungan sekitar, termasuk keadaan ekonomi di wilayah tersebut, Hasil pemetaan penelitian ini dirasa penting karena kesenjangan sosial, pendidikan dan ekonomi di Indonesia masih menjadi masalah besar yang dirasakan oleh Masyarakat Indonesia, sehingga penelurusan mendalam terkait implementasi Pendidikan literasi finansial di berbagai Kawasan atau daerah tertentu di Indonesia perlu dilakukan untuk melihat keterkaitan pengaruh Pendidikan literasi finansial terhadap lingkungan atau sebaliknya. Dengan melakukan penelitian yang lebih merata, kita bisa mendapatkan Gbrn yang

lebih komprehensif mengenai tantangan dan kebutuhan literasi finansial anak usia dini di berbagai konteks wilayah, dan merumuskan kebijakan yang lebih inklusif serta adil. Sebaran penelitian yang merata juga penting untuk memastikan bahwa seluruh anak di Indonesia, tanpa memandang daerah asalnya, mendapatkan peluang yang setara dalam pembelajaran finansial sejak dini.

Jenis atau Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan akan menentukan arah dan fokus dari sebuah penelitian. Berdasarkan Gambar 3, penelitian kuantitatif dan kualitatif merupakan desain yang paling umum digunakan dalam penelitian mengenai literasi finansial anak usia dini. Dominasi penelitian kuantitatif dibandingkan dengan jenis lainnya selaras dengan temuan beberapa studi sebelumnya yang menunjukkan preferensi para peneliti terhadap desain kuantitatif dalam bidang pendidikan dibandingkan kualitatif (Goktas et al., 2012; Uzunboylu & Asiksoy, 2014). Namun demikian, tren penggunaan desain kualitatif terus mengalami peningkatan (Shakouri, 2014) dan mulai banyak diterapkan dalam penelitian sosial, termasuk isu-isu pendidikan (Mohajan, 2018). Hal ini erat kaitannya dengan keunggulan pendekatan kualitatif yang mampu menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dan komprehensif.

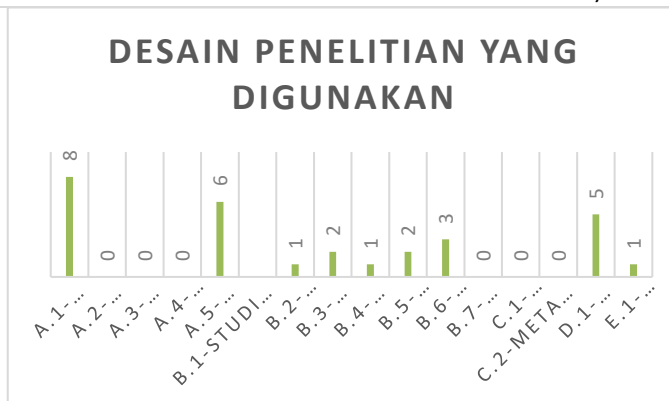


Gambar 3. Distribusi Jenis Atau Pendekatan Penelitian Yang Digunakan Dalam Penelitian Tentang Sosial Dinansial Untuk Anak Usia Dini

Berdasarkan data pada Gambar 3, ditemukan adanya keterbatasan jumlah penelitian berbasis Research and Development (R&D) terkait literasi finansial pada anak usia dini. Penelitian R&D menjadi salah satu tren terbaru dalam bidang pendidikan di Indonesia. Dalam pendekatan ini, para peneliti biasanya menghasilkan produk-produk pendidikan yang berlandaskan pada hasil serta proses penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Produk tersebut dapat berupa buku, modul (Suciati & Adian, 2018), atau bahan ajar (Kamaludin, Surtikanti, & Surakusumah, 2018). Di sisi lain, persentase terkecil menunjukkan bahwa PTK kurang diminati oleh para peneliti pendidikan saat ini. Mahasiswa merasa kesulitan dalam mengakses ruang kelas dan berkolaborasi dengan guru, yang menyebabkan PTK kurang diminati sebagai metode penelitian (Sri Hastuti, 2022). Selain itu, tantangan logistik dan kompleksitas proses PTK, terutama dalam melaksanakan siklus berulang, membuat mahasiswa lebih memilih metode penelitian lain (megayanti, T., et al 2023)

Desain Penelitian

Selain jenis penelitian, penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap distribusi desain penelitian yang telah dipilih oleh sebagian besar peneliti. Dengan melihat desain penelitian yang digunakan secara luas, para peneliti bisa memahami pendekatan mana yang paling sering digunakan dan relevan dalam menjawab masalah yang dihadapi di bidang tertentu, misalnya dalam penelitian tentang pendidikan literasi finansial pada anak usia dini. Selain itu, peneliti juga bisa menemukan kesenjangan dalam literatur yang ada, yang memungkinkan pengembangan teori dan praktik lebih lanjut. Ini juga membantu mengidentifikasi bidang yang belum banyak dieksplorasi atau aspek yang memerlukan lebih banyak penelitian.

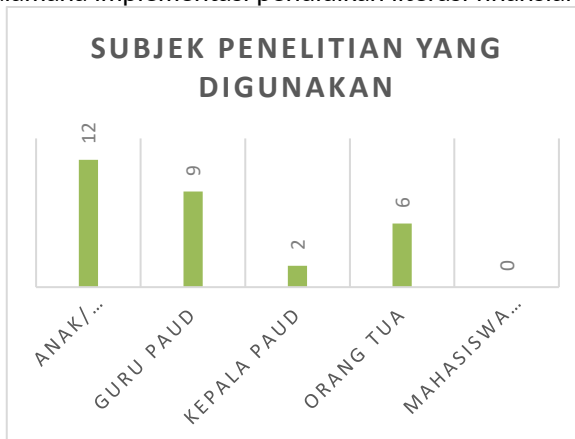


Gambar 4. Distribusi Desain Penelitian Yang Digunakan Dalam Penelitian Tentang Literasi Finansial Anak Usia Dini Di Indonesia

Berdasarkan Gambar 4, desain studi kasus paling umum digunakan dalam penelitian tentang literasi finansial untuk anak usia dini. Alasan banyak peneliti memilih desain penelitian studi kasus untuk penelitian tentang pendidikan literasi finansial pada anak usia dini adalah karena pendekatan ini memungkinkan peneliti mengkaji fenomena yang kompleks dalam konteks aslinya secara mendalam. Studi kasus memberikan fleksibilitas dalam mengeksplorasi dinamika pengajaran literasi finansial di lingkungan pendidikan anak usia dini. Pendekatan ini cocok karena karakteristik anak usia dini dan implementasi literasi finansial sering kali bervariasi berdasarkan kondisi sosial dan budaya setempat (Puspitasari et al, 2023)

Subjek Penelitian

Melihat pemetaan subjek penelitian membantu dalam mengidentifikasi tren terbaru dan area fokus dalam penelitian literasi finansial untuk anak usia dini. Ini bisa mencakup perubahan dalam pendekatan metodologis, topik yang sedang naik daun, atau kebijakan baru yang mempengaruhi bidang ini. Berdasarkan grafik pada Gbr 5, subjek yang paling dominan dilibatkan dalam penelitian tentang literasi finansial adalah anak usia dini atau siswa dalam satuan PAUD. Hal ini terjadi karena sebagian besar penelitian fokus pada penanaman dan pendidikan literasi finansial pada anak usia dini. Selain itu, subjek yang diteliti juga banyak melibatkan guru dalam satuan PAUD karena sebagian peneliti fokus pada bagaimana implementasi pendidikan literasi finansial di PAUD diterapkan oleh guru.



Gambar 5. Subjek Penelitian Yang Digunakan Dalam Berbagai Artikel Tentang Pendidikan Sosial Finansial Pada Anak Usia Dini.

Melalui grafik pada Gambar 5. Peneliti juga dapat mengidentifikasi kesenjangan atau area yang kurang diteliti. Ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya dan membantu dalam merancang studi yang dapat mengisi kekosongan tersebut. Selain itu, Hasil dari pemetaan ini juga dapat digunakan oleh praktisi dan pembuat kebijakan untuk merancang intervensi yang lebih efektif dan berbasis bukti untuk mendukung pendidikan anak usia dini dalam aspek sosial dan finansial.

Perlakuan/Intervensi

Intervensi adalah setiap tindakan terhadap subjek penelitian yang dengan tindakan tersebut menimbulkan efek, dan efek inilah yang kemudian dipelajari. Pemberian perlakuan bertujuan untuk menguji hipotesis peneliti atau mengidentifikasi signifikansi kondisi tertentu pada parameter apa pun yang diselidiki. Berdasarkan Tabel 3 ada beberapa jenis intervensi yang telah diberikan untuk mengembangkan literasi finansial untuk anak usia dini yaitu dalam bentuk media pembelajaran, metode pembelajaran dan program yang dilakukan oleh satuan PAUD.

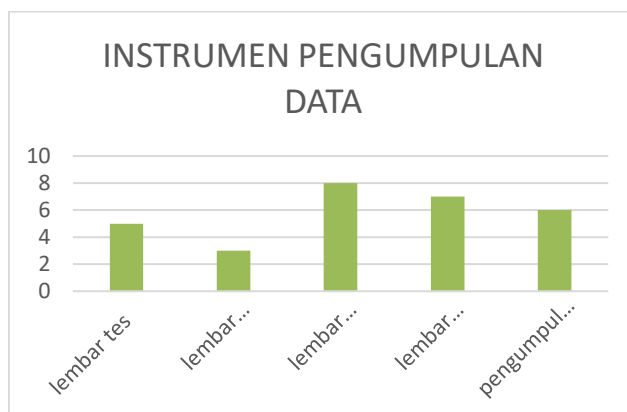
Tabel 3. Intervensi Yang Dilakukan Dalam Berbagai Jurnal Tentang Literasi Finansial Untuk Anak Usia Dini

| Media Pembelajaran | Metode Pembelajaran | Program |
|--------------------------------|-------------------------------------|------------------------|
| Augmented Reality | Metode Bermain Peran | Program KantinQ |
| Buku Cerita BerGbr Oleh Ojk | Metode Pembelajaran Berbasis Proyek | Program Sedekah Sampah |
| Video Animasi "Si Kemal" | Metode Bercerita | |
| Platform Fin Solekid Indonesia | Metode Bermain 'Trasure Hunt' | |
| Media Looseparts | | |
| Media Diorama | | |

Media pembelajaran yang digunakan dalam beberapa penelitian tentang literasi finansial pada anak usia dini mulai menggunakan media berbasis digital, seperti Augmented reality (Murdy, K., & Wilyanita, N. 2023), Video animasi 'si kemal' Suzanti, L., et al. (2023), dan media diorama Yuneva, H. A., & Suryana, D. (2022). Ini menunjukkan bahwa dibutuhkan pengembangan media-media berbasis digital dalam mengembangkan sosial finansial anak usia dini. Selain itu, metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk menerapkan pendidikan literasi finansial untuk anak usia dini sama dengan metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh satuan PAUD, diantaranya metode bermain peran, metode proyek, metode bermain, dan metode bercerita. Inovasi dalam bentuk program juga dapat dilakukan untuk mengembangkan literasi finansial, seperti program kantinQ dan program sedekah sampah.

Instrumen Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti memerlukan instrumen untuk membantu mereka mengumpulkan data. Literasi finansial anak dapat diukur melalui berbagai instrumen yang dikembangkan oleh peneliti sebelumnya.



Gambar 6. Instrumen Pengumpulan Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Pendidikan Literasi Finansial Anak Usia Dini.

Berdasarkan grafik yang ditunjukkan pada Gambar 6, wawancara merupakan instrumen yang paling dominan dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pendidikan literasi finansial. Pada hakikatnya, keterampilan literasi finansial merupakan salah satu keterampilan sosial yang dapat diakses atau dinilai berdasarkan wawancara dengan orang dewasa disekitar anak.

Pengaruh Penelitian Literasi Finansial pada Anak Usia Dini

Penelitian tentang literasi finansial menunjukkan bahwa pendidikan literasi finansial merupakan bentuk pendidikan kolaboratif yang melibatkan peran aktif berbagai pihak. Yuwono (2021) mengidentifikasi tiga peran strategis utama dalam pendidikan literasi keuangan pada anak, yaitu: (1) payung hukum melalui pemerintah dan sekolah, (2) peran operasional melalui keluarga, serta (3) peran pendukung melalui media dan lembaga swasta. Sementara itu, Sari dan Sa'ida (2021) menyatakan bahwa strategi edukasi literasi keuangan di Indonesia melibatkan pemerintah dan pihak swasta. Strategi ini mencakup dua poin utama: (1) penyediaan media edukasi literasi keuangan untuk anak usia dini, dan (2) pelatihan serta sosialisasi literasi keuangan kepada guru PAUD yang dilaksanakan oleh pihak swasta melalui program CSR (Corporate Social Responsibility).

Hasil penelitian Masripah, Jabar, dan Qonita (2023) menekankan bahwa strategi literasi keuangan perlu berada di bawah naungan pemerintah, serta dilaksanakan di sekolah dan lingkungan sosial. Pemerintah memegang peran penting dalam menyebarkan informasi tentang literasi keuangan dan perlu bekerja sama dengan sekolah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) untuk mendukung implementasinya.

Penelitian-penelitian tentang literasi finansial yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pendidikan literasi finansial merupakan bentuk pendidikan kolaboratif yang membutuhkan peran aktif dari berbagai pihak. Dari hasil penelitian Yuwono (2021) dinyatakan ada tiga konseptual peran strategis dalam pendidikan literasi keuangan pada anak, yakni payung hukum melalui pemerintah dan sekolah, peran operasional melalui keluarga dan peran

pendukung melalui media dan lembaga swasta. Sedangkan Sari, A. Y., & Sa`ida, N. (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa strategi edukasi literasi keuangan di Indonesia dilakukan oleh pemerintah dan pihak swasta. Pelaksanaan dari strategi edukasi literasi keuangan memenuhi dua poin yaitu: 1) tersedianya media edukasi literasi keuangan untuk anak usia dini 2) sosialisasi pelatihan tentang literasi keuangan pada guru PAUD yang dilakukan oleh pihak swasta dengan program CSR (Corporate Social Responsibility). Selain itu, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Masripah, M., Jabar, C. S. A., & Qonita, H. (2023) dapat disimpulkan bahwa strategi pelaksanaan literasi keuangan perlu dinaungi pemerintah serta di praktekkan di sekolah dan lingkungan sosial. Pemerintah berperan penting dalam menginformasikan literasi keuangan serta perlunya kerja sama dengan pihak sekolah dan Otoritas Jasa keuangan (OJK) Bersama pelaku Usaha jasa keuangan (PUJK)

Kolaborasi berbagai pihak dalam implementasi literasi finansial, seperti yang diuraikan dalam penelitian sebelumnya, tidak hanya menciptakan strategi edukasi yang efektif tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan. Penelitian tentang literasi finansial pada anak usia dini dapat mendorong pengintegrasian aspek literasi finansial dalam kurikulum PAUD, seperti yang dijelaskan dalam Pedoman Pendidikan Literasi Finansial oleh Kemendikbud (2019). Selain itu, Penelitian tentang literasi finansial juga mendukung kebijakan untuk memperluas akses pendidikan literasi finansial secara nasional. Hal ini terlihat dalam rekomendasi untuk memasukkan literasi finansial sebagai komponen penting dalam evaluasi capaian perkembangan anak, sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Standar PAUD

Selain pada pengembangan kurikulum, penelitian tentang literasi finansial juga dapat memberikan rekomendasi metode dan media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan dalam pendidikan literasi finansial, penelitian Murdy dan Wilyanita (2023) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Augmented Reality* (AR) efektif meningkatkan literasi finansial anak usia dini. Media AR memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan teknologi terkini. sedangkan Sa`ida dan Kurniawati (2023) menekankan pentingnya pengembangan literasi finansial pada anak usia dini melalui program kantinQ, yang mencakup pengenalan konsep mata uang, membedakan nominal uang, serta memahami kebutuhan dan keinginan untuk membentuk keterampilan pengelolaan keuangan di masa depan. Selain itu, penelitian Nurlela et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar dari OJK efektif meningkatkan pemahaman literasi keuangan pada siswa TK. Hasil penelitian Suzanti et al., (2023) juga menunjukkan bahwa video animasi 'Si Kemal' layak digunakan sebagai media edukasi literasi keuangan untuk anak prasekolah. Selain itu, media loose parts mendukung pendidikan sosial finansial anak sejak usia dini, karena memungkinkan anak untuk berpikir kreatif, kritis, serta mendukung pengembangan keterampilan motorik dan struktur kognitif anak usia dini (Wahyuni & Reswita, 2020), serta terdapat pengaruh yang signifikan antara metode bercerita terhadap kemampuan literasi sosial dan finansial anak usia dini. (Alfarizka & Nirwana, 2024). Hasil-hasil penelitian ini menunjukkan beberapa media dan metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pendidikan literasi finansial.

Berbagai media dan metode pembelajaran yang telah dikembangkan, seperti *loose parts*, metode bercerita, serta media edukasi interaktif, menunjukkan efektivitas dalam mendukung pendidikan literasi finansial anak usia dini. Temuan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan anak tentang konsep keuangan, tetapi juga berdampak pada pengembangan keterampilan praktis, seperti pengelolaan keuangan, kemampuan pengambilan keputusan, serta pembentukan sikap kesadaran sosial. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tentang literasi finansial pada anak usia dini menunjukkan bahwa pendidikan literasi finansial tidak hanya berpengaruh pada pengetahuan tentang keuangan tetapi juga berpengaruh juga terhadap keterampilan pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan, dan sikap kesadaran sosial.

Dalam penelitian Santara dan Zahro (2020) menyatakan bahwa anak yang diperkenalkan pada literasi finansial dan diajarkan pada konsep seperti tabungan dan menunda kepuasan lebih mampu mengelola keinginannya, mengelola keinginan merupakan kemampuan dasar dalam pengambilan keputusan jangka panjang. Selain itu, pendidikan literasi finansial juga mengajarkan kepada anak untuk menghargai nilai uang sebagai alat tukar yang dapat memenuhi kebutuhan, sehingga mereka lebih memahami konsekuensi setiap keputusan finansial (Dini et al., 2022). Pendidikan literasi finansial juga akan membantu anak dalam memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga anak lebih mampu menetapkan prioritas dalam pengeluaran (UNICEF, 2012).

Selain pengembangan terhadap pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan, pendidikan literasi finansial juga akan dapat mempengaruhi kesadaran sosial anak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Chofipah & Rukiyati (2023), Literasi finansial melibatkan pengajaran konsep sosial seperti berbagi, sedekah, dan pengelolaan keuangan untuk membantu orang lain. Dengan meningkatkan pemahaman anak tentang konsekuensi keputusan finansial, pendidikan literasi finansial membantu mengurangi risiko gaya hidup konsumtif dan aktivitas negatif seperti judi online, sebagaimana dilaporkan oleh PPAK (2024).

Selain mempengaruhi keterampilan individu anak, pendidikan literasi finansial juga berperan penting dalam membentuk nilai-nilai sosial dan penguatan peran keluarga Karena literasi finansial bukan hanya menjadi tanggung jawab institusi pendidikan, tetapi juga keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama anak dalam membentuk pemahaman serta keterampilan finansial. Penelitian oleh Santana & Zahro (2020) menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki literasi finansial yang baik dapat menjadi teladan dalam mengelola keuangan keluarga. Hal ini memberikan pengaruh positif terhadap pola pikir anak terkait pengelolaan keuangan. Pendidikan literasi finansial sering kali dimulai di rumah melalui kegiatan sehari-hari, seperti mengenalkan konsep tabungan, membedakan

kebutuhan dan keinginan, atau melibatkan anak dalam keputusan keuangan sederhana (Nurarifah et al., 2023). Sedangkan penelitian oleh Chofipah & Rukiyati (2023) Pendidikan literasi finansial di sekolah menjadi lebih efektif jika keluarga turut berperan aktif dalam mendukung pembelajaran anak di rumah. Kolaborasi ini menciptakan kesinambungan antara apa yang diajarkan di sekolah dengan praktik di rumah. Selain itu, program literasi finansial yang melibatkan keluarga dapat meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga. Hal ini membantu menciptakan perencanaan keuangan yang lebih terstruktur (Mukhibat, 2020). Namun Beberapa penelitian mencatat bahwa tidak semua orang tua sadar akan pentingnya literasi finansial. Oleh karena itu, pelatihan bagi orang tua tentang cara mengajarkan literasi finansial kepada anak sangat diperlukan (Langgi & Susilaningih, 2022). Serta tingkat literasi finansial keluarga sering kali dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi. Sehingga program literasi finansial perlu dirancang agar sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan keluarga (Masripah et al., 2023).

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah dianalisis artikel-artikel yang menekankan pendidikan literasi finansial untuk anak-anak usia dini dan dipublikasikan di jurnal pendidikan anak usia dini di seluruh Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024 di situs web SINTA. Tren yang teridentifikasi adalah adanya peningkatan jumlah publikasi dengan fokus utama pada pendidikan finansial dalam empat tahun terakhir. Di antara banyak publikasi tersebut, penelitian mengenai pendidikan literasi finansial di bagian barat Indonesia telah banyak dilaksanakan, sedangkan daerah lainnya masih jarang. Penelitian kualitatif dan kuantitatif telah banyak tersedia, tetapi penelitian RandD dan PTK masih terbatas. Selain itu, anak usia dini atau siswa kelompok PAUD paling banyak dijadikan subjek penelitian; sedangkan pemberian perlakuan yang paling umum diterapkan adalah melalui media berbasis digital.

5. REKOMENDASI

Mengacu pada temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi telah disiapkan untuk penelitian lebih lanjut. Pertama, perlu untuk meningkatkan frekuensi pelaksanaan penelitian di daerah Indonesia bagian tengah dan timur khususnya di daerah dengan ekosistem pariwisata. Kedua, penelitian R&D yang bertujuan untuk mengembangkan produk instruksional harus ditargetkan untuk meningkatkan keterampilan literasi finansial anak usia dini. Terakhir, para peneliti harus menginformasikan dengan jelas tentang instrumen penelitian mereka, beserta validitas dan reliabilitas instrumen.

6. REFERENCES

- Aeni, K., & Formen, A. (2023). Pengaruh Kemitraan PAUD dan Keluarga dalam Mendukung Praktik Playful Parenting. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5630–5642. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5212>
- Alfarizka, D. F., & Nirwana, E. S. (2024). Pengaruh Metode Bercerita terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Sosial dan Finansial Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 265–271. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i2.5441>
- Amadi, A. S. M., Suwarta, N., Sholikha, D. W., & Amrullah, M. (2023). Pemahaman Pendidikan Finansial Sejak Dini. *Journal of Education Research*, 4(3), 1419–1428. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.356>
- Anggarani, F. K., Setyowati, R., Satwika, P. A., & Andayani, T. R. (2022). Pengaruh Pendidikan Literasi Keuangan dengan Pendekatan Bermain Peran pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3836–3845. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1920>
- Arie Rachma Putri, Faizah Khotimatul Husna, Habib Ismail, Tutik Indraswati, & Safira Nur Sulistya. (2023). Peran Orang Tua Dalam Financial Education Pada Anak Usia Dini. *ANALOGI Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(02), 66–72. <https://doi.org/10.61902/analogi.v1i02.689>
- Chofipah, A. N., & Rukiyati, R. (2023). Pengembangan Model Pembelajaran Literasi Keuangan Syariah pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5317–5328. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5263>
- Coburn, C. E., & Penuel, W. R. (2016). Research-practice partnerships in education: Outcomes, dynamics, and open questions. *Educational Researcher*, 45(1), 48–54.
- Dwi Tresna Santana, F., Fatimah Zahro Hubungan Pelibatan Keluarga terhadap Kemampuan Pendidikan Literasi finansial Anak Usia, I., & Fatimah Zahro, I. (2020). *GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 3 Nomor 1, Mei 2020* 3, 1–7. <https://www.aflatoun.org/>
- Dini, J. P. A. U. (2022). Efektivitas Implementasi Pendidikan Literasi Finansial untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- & Pradipta, I. W. (2018). Research methods and data analysis techniques in education articles published by Indonesian biology educational journals. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 4(2), 123–134. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v4i2.5889>
- Goktas, Y., Hasancebi, F., Varisoglu, B., ..., & Sozibilir, M. (2012). Trends in educational research in Turkey: A content

- analysis. *Edu. Sci.: Th & Pr*, 12(1), 455–460
- Hasbi, M. dkk. (2019). *Pedoman Pendidikan Literasi finansial di Satuan PAUD*. 1–48.
- Hastuti, S. (2022). Penelitian Tindakan Kelas sebagai Upaya Peningkatan Pengembangan Pembelajaran Mahasiswa. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, Universitas Sebelas Maret
- Indra, M. (2016). Pembelajaran Terpadu pada Siswa Miskin Pendidikan Usia Dini di Pekanbaru. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 50–59. <http://journal.stkiptam.ac.id/index.php/jo>
- Kamaludin, S., Surtikanti, H. K., & Surakusumah, W. (2018). Developing issue-based teaching materials to improve student learning outcomes in Freshwater Biology Course. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 4(2), 161–170.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. 2015 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014. 2015
- Langgi, N. R., & Susilaningsih, S. (2022). Analisis Implementasi Pendidikan Keuangan pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2429–2438. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1625>
- Masripah, M., Jabar, C. S. A., & Qonita, H. (2023). Analisis Pengaruh Edukasi Literasi Keuangan terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6165–6176. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5273>
- Megayanti, T., Dwidayati, K. H., Busono, T., Krisnanto, E., Surahman, U. (2023). Tantangan Mahasiswa dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah. : *Lentera Journal*, Universitas Pendidikan Indonesia.3(2), 103-114
- Mohajan, H. K. (2018). Qualitative research methodology in social sciences and related subjects. *Journal of Economic Development, Environment and People*, 7(1), 23–48.
- Motimona, P. D., & Maryatun, I. B. (2023). Implementasi Metode Pembelajaran STEAM pada Kurikulum Merdeka pada PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6493–6504. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4682>
- Mukhibat, M. (2020). Konstruksi Mutu Pendidikan melalui Literasi Keuangan pada Pendidikan Anak Usia Dini di Magetan. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 620. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.412>
- Murdy, K., & Wilyanita, N. (2023). Media Interaktif Augmented Reality untuk Peningkatan Kemampuan Financial Literacy Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 211–224. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3795>
- Mustikaati, W., Fajrussalam, H., & Sanny, A. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Literasi Finansial untuk Anak di Lingkungan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Al-Qiyam*, 2(2), 149–155. <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i2.160>
- Nasional, S., Dan, L., & Keuangan, I. (2024). *Sp 106/ojk/gkpb/viii/2024*. 1–6.
- Noor, H. H., Rizalie, A. M., & Sari, N. P. (2023). The Leadership of Early Childhood Education Head in Developing Financial Social Education. *International Journal of Social Science and Human Research*, 06(04), 2259–2268. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i4-35>
- Nurarifah, D., Yufiarti, & Dhieni, N. (2023). Memahami Hubungan Antara Literasi Finansial Dan Pola Asuh Dengan Sosialisasi Finansial Orangtua Kepada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11(1), 133–139. <https://doi.org/10.23887/paud.v11i1.60500>
- Nurfatmawati, L., Sukirno, S., Nurrahman, A., & Meinarsih, M. (2023). Implementasi Pendidikan Literasi Finansial Anak Usia Dini: Studi Kasus di Lembaga TK Kota Yogyakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5585–5596. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5199>
- Nurlela, N., Fuad, M., Brastoro, B., Arfa, F. F., Hamama, F., & Widiyanto, S. (2023). Pengembangan Kecakapan Finansial melalui Buku Literasi OJK pada Siswa TK. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6631–6640. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5376>
- OJK. (2024). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022
- Pengembangan, M. (2011). *Mulyatiningsih*. 3(2), 195.
- PPATK. (2024). Laporan Tahunan: Transaksi Keuangan Anak-anak. *Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan*.
- Santana, F. D. T., & Zahro, I. F. (2020). Hubungan Pelibatan Keluarga Terhadap Kemampuan Pendidikan Literasi finansial Anak Usia 5-6 Tahun. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3, 3(1), 1–7
- Sari, A. Y., & Sa`ida, N. (2021). Investasi Edukasi Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2085–2094. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1369>
- Sari, N. P., Setiawan, M. A., & Novitawati, N. (2022). Penanaman Pendidikan Sosial dan Finansial bagi Anak Usia Dini melalui Metode Proyek. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2785–2793. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2533>
- Shakouri, N. (2014). Qualitative research: Incredulity toward metanarrativeness. *Journal of Education and Human Development*, 3(2), 671–680
- Sa`ida, N., & Kurniawati, T. (2023). Implementasi pembelajaran sosial finansial melalui program KantinQ. *Jurnal*

Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(5), 5854–5862

- Suciati, A., & Adian, T. (2018). Developing the fun and educative module in plant morphology and anatomy learning for tenth graders. *JPBI*, 4(1), 53–60.
- Sudirman, Hermansyah, & Mansyur. (2020). *Jurnal Ilmu Pendidikan. Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 318–333.
- Supandi, A., Esra, M. A., Nurlela, N., Bakar, A., Sinambela, T. R., Widiyanto, S., & Purnomo, B. (2023). Bagaimana Anak Mempelajari Kemampuan Kewirausahaan Sejak Dini? *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4267–4275. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4557>
- Susetyarini, E., & Fauzi, A. (2020). Trend of critical thinking skill researches in biology education journals across Indonesia: From research design to data analysis. *International Journal of Instruction*, 13(1), 535–550. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13135a>
- Suzanti, L., Fitriyani, N. S., Widjayatri, R. R., Burairoh, S. A., Fajriah, A., & Anwar, S. F. (2023). “Si Kemal”: Video animasi literasi keuangan untuk anak prasekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7231-7240. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4682>
- UNICEF. Tanpa Tahun. *Child Sosial and Financial Education*. New York: UNICEF United Nations Children’s Fund (UNICEF),2012, Child Social and Financial Education
- Wahyuni, S., Liza, L. O., Syahdan, Rusandi, M. A., & Situmorang, D. D. B. (2023). ‘Treasure hunt’: Using loose parts media to develop literasi finansial education model for early children. *Heliyon*, 9(6), e17188. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17188>
- Wahyuni, S., & Reswita, R. (2020). Pemahaman Guru mengenai Pendidikan Literasi finansial pada Anak Usia Dini menggunakan Media Loose Parts. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 962. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.493>
- Yuneva, H. A., & Suryana, D. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Diorama dalam Pembelajaran Literasi Keuangan Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 3(3), 125–130. <https://doi.org/10.37985/jer.v3i3.89>
- Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1419–1429. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.663>